

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan kuantitas pesanan persediaan yang meminimumkan biaya penyimpanan dan biaya pemesanan, maka metode ini dapat digunakan sebagai acuan barang-barang yang diproduksi sendiri maupun barang dibeli dari supplier. Dan berikut kesimpulan dari 4 metode yang digunakan, diantaranya:

#### **1. Pembelian Bahan Baku Kopi**

- Pembelian paling ekonomis bahan baku kopi di Kopi Kuda Group 15 Yosomulyo pada tahun 2022 adalah sebesar 6 ton dengan frekuensi pembelian 5 kali dalam setahun.
- Persediaan bahan baku di tahun 2022 diramalkan sebesar 32 ton.

#### **2. Biaya Persediaan**

- Total Inventory Cost (TIC) di tahun 2022 diramalkan sebesar Rp 6.251.153.

#### **3. Persediaan Safety Stock**

- Persediaan Safety Stock di tahun 2022 diramalkan sebesar 21,312 ton.

#### **4. *Reorder Point* (Titik Pemesanan kembali)**

- Titik Pemesanan Kembali (ROP) di tahun 2022 diramalkan sebesar 3,7 ton.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, disarankan kepada Kopi Kuda Group 15 Yosomulyo untuk:

### **1. Bagi Perusahaan**

- Melakukan pembelian bahan baku kopi sesuai dengan perhitungan EOQ dan ROP yang telah dilakukan.
- Melakukan monitoring persediaan bahan baku secara berkala untuk memastikan agar persediaan selalu berada di atas Safety Stock.
- Melakukan evaluasi terhadap peramalan persediaan bahan baku secara berkala untuk memastikan keakuratannya.
- Mencari alternatif pemasok bahan baku kopi untuk mengantisipasi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku

### **2. Bagi Akademik**

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tetap menggunakan metode EOQ akan tetapi perusahaan yang dijadikan tempat penelitian lebih bonafit atau lebih besar dari yang telah dilakukan penelitian ini.